

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tablet Tambah Darah (TTD) merupakan suplementasi gizi yang mengandung zat besi yang setara dengan 60 besi elemental dan 400 mcg asam folat (Kemenkes, 2023). Pengetahuan ibu hamil mengenai TTD memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku konsumsi yang benar dan teratur, sehingga dapat mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Pengetahuan tersebut mencakup pemahaman tentang pengertian, penyebab, tanda dan gejala, manfaat TTD, cara dan waktu konsumsi yang tepat, hingga pemilihan makanan kaya zat besi untuk mendukung kesehatan ibu dan janin. Rendahnya pengetahuan seringkali berdampak pada rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi TTD, yang pada akhirnya meningkatkan risiko anemia pada kehamilan (Nur Syolehda *et al.*, 2021).

Pengetahuan yang kurang dan rendahnya kepatuhan ibu dalam mengonsumsi TTD dapat memicu kondisi lain yang berkaitan dengan masalah gizi, termasuk meningkatnya risiko stunting apabila kebutuhan zat besi dan nutrisi tidak terpenuhi sejak masa kehamilan (Yuniar Putri Sayda *et al.*, 2024). Ketidakepatuhan dalam mengonsumsi TTD dapat menimbulkan berbagai keluhan pada ibu seperti mudah lelah, pusing, gangguan tidur, dan penurunan stamina karena tubuh tidak mampu menyesuaikan kebutuhan zat besi yang meningkat selama kehamilan (Utomo *et al.*, 2023). Kekurangan zat besi pada ibu kemudian berdampak pada janin, karena suplai oksigen dan nutrisi menjadi tidak optimal.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ketidakpatuhan konsumsi TTD berhubungan dengan meningkatnya risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), pertumbuhan janin terhambat, hingga kelahiran prematur (Farhan & Dhanny, 2021 ; Suparti & Fauziah, 2020).

Berdasarkan penelitian Prihantinah *et al*, (2025), diketahui bahwa kepatuhan mengonsumsi TTD berhubungan dengan kestabilan kadar hemoglobin pada ibu hamil, di mana ibu yang kurang patuh cenderung memiliki kadar hemoglobin lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa kepatuhan berperan penting dalam mendukung efektivitas suplementasi TTD selama kehamilan. Faktor yang memengaruhi kepatuhan tersebut salah satunya adalah pengetahuan dan sikap, sebagaimana ditunjukkan pada penelitian Utari *et al*, (2022) bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang baik dan sikap positif lebih cenderung mengonsumsi TTD secara teratur. Selain itu, penelitian Nova & Irawati, (2021) mengungkapkan bahwa keluhan seperti mual, pusing, dan konstipasi dapat membuat sebagian ibu hamil enggan atau tidak konsisten mengonsumsi TTD, sehingga manfaat suplementasi yang seharusnya optimal menjadi berkurang.

Penelitian sebelumnya umumnya menilai variabel secara terpisah, seperti pengetahuan atau sikap terhadap kepatuhan, maupun kepatuhan terkait kadar hemoglobin. Belum ada penelitian yang mengkaji gambaran pengetahuan dan kepatuhan secara bersamaan, khususnya dalam konteks layanan di Puskesmas Sukarame. Hal ini menjadikan penelitian ini penting karena dapat memberikan

data yang lebih komprehensif dan relevan mengenai pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi TTD di wilayah tersebut.

Berdasarkan Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024, Puskesmas Sukarame masih menghadapi permasalahan terkait rendahnya konsumsi TTD pada ibu hamil, dengan capaian sebesar 71,12% dibanding puskesmas lainnya yang ada di Kabupaten Tasikmalaya. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengetahuan mengenai TTD. Kondisi ini mendorong peneliti untuk mengangkat judul penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu hamil di Puskesmas Sukarame berdasarkan usia ibu hamil, usia kehamilan, pendidikan, dan pekerjaan.

- b. Mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame.
- c. Mengetahui gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini berjudul “Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Puskesmas Sukarame Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2025” ini berada pada ruang lingkup Farmasi Klinis dan Komunitas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang farmasi komunitas dan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pencegahan anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti di bidang kesehatan, khususnya terkait pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi Tablet

Tambah Darah, sekaligus menjadi bekal akademik dan praktis dalam dunia kefarmasian dan pelayanan kesehatan masyarakat.

b. Bagi Institusi Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pelayanan kefarmasian pada ibu hamil dan acuan bagi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, hasilnya dapat dimanfaatkan oleh Puskesmas Sukarame dan institusi pendidikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun program promosi kesehatan serta meningkatkan kepatuhan konsumsi Tablet Tambah Darah.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan ibu hamil serta keluarga tentang pentingnya kepatuhan dalam mengonsumsi Tablet Tambah Darah untuk menjaga kesehatan ibu maupun janin.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Prihantinah <i>et al.</i> , 2025)	Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Terhadap Kadar Hb/Anemia Pada Ibu Hamil	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner 3. Desain penelitian <i>cross sectional</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Jumlah sampel 3. Teknik sampling
(Ayuda Maharani, Hendra Kusumajaya, 2024)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah	a. Jenis penelitian deskriptif b. Instrumen penelitian kuesioner c. Desain penelitian <i>cross sectional</i> d. Teknik sampling	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Jumlah sampel

(Utari <i>et al.</i> , 2022)	Pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan pola kepatuhan mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Kabupaten Aceh Timur	1. Jenis penelitian deskriptif 2. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner 3. Desain penelitian <i>cross sectional</i>	1. Waktu dan tempat penelitian 2. Jumlah sampel
---------------------------------	---	--	--